

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data**

##### **1. Perencanaan Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di TPA Amaliah terhitung dari 26 mei sampai dengan 5 juni 2021. Subjek penelitian ini adalah santri kelas B (iqro' 3-4) TPA Amaliah yang berjumlah 15 orang. Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari hasil instrument *pre test* untuk melihat hasil hafalan Al-Qur'an yang tidak menerapkan metode One Day One Ayat dalam menghafal Ayat Al-Qur'an Juz 30 surah Al-Fiil, dan data yang diperoleh dari hasil *post test* untuk melihat hasil hafalan Al-Qur'an Juz 30 surah Al-Fiil ayat 1-5, dengan menerapkan metode One Day One Ayat.

Dalam penelitian ini yang berperan sebagai pengajar yaitu mahasiswa sendiri dengan menggunakan metode One Day One Ayat. Tahap perencanaan yang dilakukan pada tanggal 26 mei 2021, peneliti memohon izin kepada pihak TPA Amaliah untuk melakukan penelitian di TPA Amaliah desa Karang Endah dan berkomunikasi tentang instrument penelitian yang telah dibuat oleh peneliti. Sample pada penelitian ini adalah seluruh santri dan santriwati yang ada dikelas B TPA Amaliah yang terdiri dari 15 santri.

## 2. Deskripsi Penelitian

Kegiatan pembelajaran di kelas B (iqro' 3-4) di TPA Amaliah dalam menghafal Al-Qur'an surah Al-Fiil 1-5 dilaksanakan sebagai berikut:

### a. Pertemuan pertama (*pre test*)

Pada pertemuan pertama dilaksanakan pada hari jum'at, tanggal 28 mei 2021 pukul 15:30 sampai dengan 17:50 WIB. Kegiatan dimulai pada saat peneliti dan seluruh pengajar dan seluruh santri memasuki ruangan TPA untuk bersama-sama membaca do'a pembuka sebelum proses pengajian berlangsung. Kemudian setelah itu seluruh santri duduk sesuai kelas mereka masing-masing, setelah semua santri Kelas B duduk dibangku yang mereka pilih peneliti memulai dengan mengucapkan salam.

Peneliti menjelaskan maksud serta tujuan yang akan peneliti lakukan di kelas B tersebut. Peneliti melakukan pre test kepada seluruh santri di kelas B, pre test ini dilakukan peneliti dengan menggunakan tes lisan hafalan surah Al-Fiil ayat 1-5, santri menghadap peneliti untuk menyetorkan hafalannya secara individu dan peneliti mengisi instrument evaluasi yang telah peneliti buat. Instrumen evaluasi pre test sebagai berikut:

**Tabel 4.I****Pre test**

No.	Nama	Indikator				Jumlah Nilai
		Adab	Tajwid	Fasoha	tahfidz	
1.	As	6	5	5	5	21
2.	Al	6	5	5	5	21
3.	Dm	6	10	10	15	41
4.	Re	6	10	15	20	51
5.	Zh	6	7	7	13	33
6.	Qi	6	5	5	5	21
7.	PM	8	10	15	20	53
8.	Mf	6	7	7	13	33
9.	Rf	6	5	5	5	21
10.	Na	6	5	10	10	31
11.	LS	8	15	15	25	63
12.	St	6	5	5	5	21
13.	BS	6	10	10	15	41
14.	Al	8	15	15	20	53
15.	Ic	8	15	15	30	68

Berdasarkan table diatas maka diperoleh skor awal nilai hafalan Al-Qur'an santri surah Al-Fiil sebelum diterapkannya metode One Day One Ayat. Kegiatan penutup pada pertemuan pertama ini peneliti menjelaskan rencana pembelajaran selanjutnya kepada para santri kelas B dan kemudian peneliti mengakhiri pertemuan ini dengan mengucapkan salam.

Gambar 4.1 Post test



## b. Pertemuan ke 2 (treatment)

Pada pertemuan ini peneliti ikut mengajar iqro' dahulu dan setelah itu peneliti mulai melakukan treatment sebagai berikut sesuai dengan langkah yang ditulis oleh Ammar Machmud dalam bukunya kisah penghafal Al-Qur'an:

1. Langkah awal peneliti menuliskan potongan ayat pertama dipapan Tulis
2. Kemudian peneliti membacakan potongan ayat tersebut sepenggal-penggal dan dengan suara lantang dan jelas.

Gambar 4.2 penerapan Treatment



3. Kemudian peneliti meminta seluruh santri kelas B untuk mengulangi bacaan surah Al-Fil ayat 1 tersebut sambil melihat papan tulis.
4. Setelah dilakukan beberapa kali pengulangan bacaan ayat tersebut sampai dirasa para santri telah kompak menyebutkannya maka langkah selanjutnya peneliti menghapus sebagian potongan ayat tersebut
5. Langkah kelima, setelah di hapus beberapa potongan ayat tersebut, peneliti kembali meminta para santri untuk mengulangi bacaan surah Al-Fiil ayat 1 tersebut sambil melihat potongan ayat kunci yang ada di papan tulis.

Gambar 4.3 penerapan Treatmen



6. Setelah itu peneliti bertanya kepada para santri apakah sudah hafal, dan santri menjawab sudah maka seluruh potongan ayat yang tadi disisakan dihapus secara keseluruhan.
7. Kemudian peneliti mengulangi kembali bacaan surah Al-Fiil tersebut
8. Setelah itu peneliti menunjuk satu persatu santri secara acak untuk maju kedepan kelas sambil mengulangi hafalan surah Al-Fiil ayat 1 tersebut.

Gambar 4.4 penerapan Treatment



9. Secara otomatis santri telah membaca sebanyak jumlah santri dikelas B tersebut karena mereka ikut menyimak hafalan teman-temannya tadi.

c. Pertemuan ke 3

hari kedua peneliti menerapkan treatment metode One Day One Ayat, langkahnya masih sama saja namun pada kesempatan kali ini peneliti melanjutkan hafalan ke ayat ke 2 dari surah Al-Fiil, namun sebelum itu peneliti mengajak santri untuk mengulangi hafalan ayat 1 yang telah dihafalkan kemarin dan selanjutnya menghafal ayat ke 2, langkah-langkah yang peneliti gunakan masih sama saja.

1. Langkah awal peneliti menuliskan potongan ayat pertama dipapan Tulis.

Gambar 4.5 penerapan Treatment



2. Kemudian peneliti membacakan potongan ayat tersebut sepenggal-penggal dan dengan suara lantang dan jelas.

Gambar 4.6 penerapan Treatmen



3. Kemudian peneliti meminta seluruh santri kelas B untuk mengulangi bacaan surah Al-Fil ayat 2 tersebut sambil melihat papan tulis.
3. Setelah dilakukan beberapa kali pengulangan bacaan ayat tersebut sampai dirasa para santri telah kompak menyebutkannya maka langkah selanjutnya peneliti menghapus sebagian potongan ayat tersebut
4. Langkah kelima, setelah di hapus beberapa potongan ayat tersebut, peneliti kembali meminta para santri untuk mengulangi bacaan surah Al-Fiil ayat 1 tersebut sambil melihat potongan ayat kunci yang ada di papan tulis.

Gambar 4.7 penerapan Treatmen



5. Setelah itu peneliti bertanya kepada para santri apakah sudah hafal, dan santri menjawab sudah maka seluruh potongan ayat yang tadi disisakan dihapus secara keseluruhan.
6. Kemudian peneliti mengulangi kembali bacaan surah Al-Fiil tersebut
7. Setelah itu peneliti menunjuk satu persatu santri secara acak untuk maju kedepan kelas sambil mengulangi hafalan surah Al-Fiil ayat 2 tersebut.
8. Secara otomatis santri telah membaca sebanyak jumlah santri dikelas B tersebut karena mereka ikut menyimak hafalan teman-temannya tadi.

Gambar 4.8 penerapan Treatment



d. Pertemuan ke 4

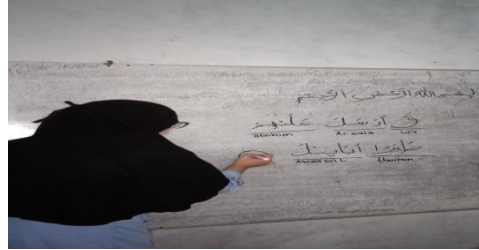
peneliti melakukan treatment metode One Day One Ayat, dimana langkah-langkah yang peneliti gunakan sama seperti pertemuan ke ketiga yaitu sebelum memulai menghafal ayat ke 3 peneliti meminta para santri kelas B untuk mengulangi hafalan ayat 1 dan 2 yang sudah mereka hafalkan sebelumnya, dan setelah itu barulah peneliti memulai memberikan treatment hafalan ayat 3 dengan menggunakan langkah-langkah yang sama seperti yang telah peneliti lakukan sebelumnya.

langkah-langkah yang peneliti gunakan masih sama saja.



1. Langkah awal peneliti menuliskan potongan ayat pertama dipapan Tulis

Gambar 4.9 penerapan Treatment



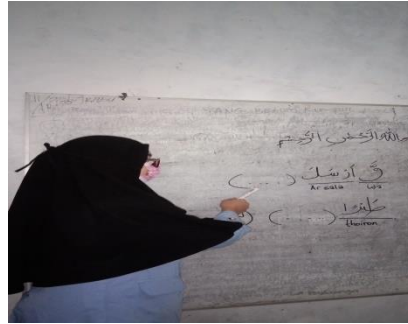
2. Kemudian peneliti membacakan potongan ayat tersebut sepenggal-penggal dan dengan suara lantang dan jelas

Gambar 4.10 penerapan Treatment



3. Kemudian peneliti meminta seluruh santri kelas B untuk mengulangi bacaan surah Al-Fil ayat 3 tersebut sambil melihat papan tulis.
4. Setelah dilakukan beberapa kali pengulangan bacaan ayat tersebut sampai dirasa para santri telah kompak menyebutkannya maka langkah selanjutnya peneliti menghapus sebagian potongan ayat tersebut
5. Langkah kelima, setelah di hapus beberapa potongan ayat tersebut, peneliti kembali meminta para santri untuk mengulangi bacaan surah Al-Fiil ayat 3 tersebut sambil melihat potongan ayat kunci yang ada di papan tulis.

Gambar 4.11 penerapan Treatment



6. Setelah itu peneliti bertanya kepada para santri apakah sudah hafal, dan santri menjawab sudah maka seluruh potongan ayat yang tadi disisakan dihapus secara keseluruhan.
7. Kemudian peneliti mengulangi kembali bacaan surah Al-Fiil tersebut
8. Setelah itu peneliti menunjuk satu persatu santri secara acak untuk maju kedepan kelas sambil mengulangi hafalan surah Al-Fiil ayat 3 tersebut.
9. Secara otomatis santri telah membaca sebanyak jumlah santri dikelas B tersebut karena mereka ikut menyimak hafalan teman-temannya tadi

Gambar 4.12 penerapan Treatment



e. Pertemuan kelima

Pada pertemuan ke lima ini adalah hari keempat peneliti melakukan treatment metode One Day One Ayat, dimana langkah-langkah yang

peneliti gunakan sama seperti pertemuan ke keempat yaitu sebelum memulai menghafal ayat ke 4 peneliti meminta para santri kelas B untuk mengulangi hafalan ayat 1, 2 dan 3 yang sudah mereka hafalkan sebelumnya, dan setelah itu barulah peneliti memulai memberikan treatment hafalan ayat 4 dengan menggunakan langkah-langkah yang sama seperti yang telah peneliti lakukan sebelumnya.

langkah-langkah yang peneliti gunakan masih sama saja.

1. Langkah awal peneliti menuliskan potongan ayat pertama dipapan

Tulis

Gambar 4.13 penerapan Treatmen



2. Kemudian peneliti membacakan potongan ayat tersebut sepenggal-penggal dan dengan suara lantang dan jelas
3. Kemudian peneliti meminta seluruh santri kelas B untuk mengulangi bacaan surah Al-Fil ayat 4 tersebut sambil melihat papan tulis.
4. Setelah dilakukan beberapa kali pengulangan bacaan ayat tersebut sampai dirasa para santri telah kompak menyebutkannya maka langkah selanjutnya peneliti menghapus sebagian potongan ayat tersebut

5. Langkah kelima, setelah di hapus beberapa potongan ayat tersebut, peneliti kembali meminta para santri untuk mengulangi bacaan surah Al-Fiil ayat 4 tersebut sambil melihat potongan ayat kunci yang ada di papan tulis.

Gambar 4.14 penerapan Treatmen



6. Setelah itu peneliti bertanya kepada para santri apakah sudah hafal, dan santri menjawab sudah maka seluruh potongan ayat yang tadi disisakan dihapus secara keseluruhan.
7. Kemudian peneliti mengulangi kembali bacaan surah Al-Fiil tersebut
8. Setelah itu peneliti menunjuk satu persatu santri secara acak untuk maju kedepan kelas sambil mengulangi hafalan surah Al-Fiil ayat 4 tersebut.
9. Secara otomatis santri telah membaca sebanyak jumlah santri dikelas B tersebut karena mereka ikut menyimak hafalan teman-temannya tadi.

Gambar 4.15 penerapan Treatment



## f. Pertemuan ke 6

Pada pertemuan keenam ini adalah hari kelima peneliti melakukan treatment metode One Day One Ayat, dimana langkah-langkah yang peneliti gunakan sama seperti pertemuan kelima yaitu sebelum memulai menghafal ayat ke 5 peneliti meminta para santri kelas B untuk mengulangi hafalan ayat 1, 2, 3 dan 4 yang sudah mereka hafalkan sebelumnya, dan setelah itu barulah peneliti memulai memberikan treatment hafalan ayat 5.

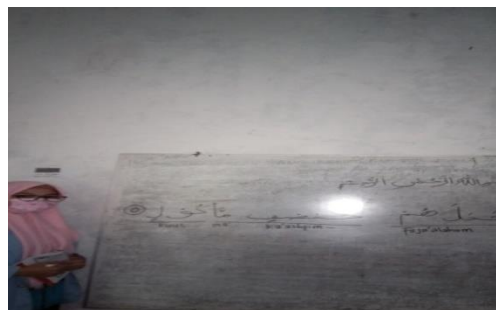
dengan menggunakan langkah-langkah yang sama seperti yang telah peneliti lakukan sebelumnya.

langkah-langkah yang peneliti gunakan masih sama saja.

1. Langkah awal peneliti menuliskan potongan ayat pertama dipapan

Tulis

Gambar 4.16 penerapan Treatment



2. Kemudian peneliti membacakan potongan ayat tersebut sepenggal-penggal dan dengan suara lantang dan jelas
3. Kemudian peneliti meminta seluruh santri kelas B untuk mengulangi bacaan surah Al-Fil ayat 5 tersebut sambil melihat papan tulis.
4. Setelah dilakukan beberapa kali pengulangan bacaan ayat tersebut sampai dirasa para santri telah kompak menyebutkannya maka langkah selanjutnya peneliti menghapus sebagian potongan ayat tersebut
5. Langkah kelima, setelah di hapus beberapa potongan ayat tersebut, peneliti kembali meminta para santri untuk mengulangi bacaan surah Al-Fiil ayat 5 tersebut sambil melihat potongan ayat kunci yang ada di papan tulis.

Gambar 4.17 penerapan Treatmen



6. Setelah itu peneliti bertanya kepada para santri apakah sudah hafal, dan santri menjawab sudah maka seluruh potongan ayat yang tadi disisakan dihapus secara keseluruhan.
7. Kemudian peneliti mengulangi kembali bacaan surah Al-Fiil tersebut

8. Setelah itu peneliti menunjuk satu persatu santri secara acak untuk maju kedepan kelas sambil mengulangi hafalan surah Al-Fiil ayat 5 tersebut.
9. Secara otomatis santri telah membaca sebanyak jumlah santri dikelas B tersebut karena mereka ikut menyimak hafalan teman-temannya tadi.

Gambar 4.18 penerapan Treatmen



- g. Pertemuan ke 7, post test

Peneliti memasuki kelas B dan dengan mengucapkan salam dan mengabsen siswa, kemudian peneliti melakukan post test dimana post test ini dilakukan dengan lisan surah Al-Fiil ayat 1-5. Dengan cara setiap santri menyetorkan hafalannya kepada peneliti, dan peneliti mulai mengisi instrument evaluasi yang telah peneliti buat. Instrument evaluasinya seperti berikut:

**Tabel 4.2**  
**instrument hasil post test**

No.	Nama	Indikator				Jumlah Nilai
		Adab	Tajwid	Fasoha	Tahfidz	
1.	As	6	10	10	23	49
2.	Al	6	10	10	25	51
3.	Dm	10	15	20	30	75
4.	Re	10	25	25	30	90
5.	Zh	8	15	15	25	63
6.	Qi	8	15	15	25	63
7.	PM	10	20	20	30	80
8.	Mf	8	15	15	30	68
9.	Rf	8	15	15	25	63
10.	Na	10	20	20	30	80
11.	LS	10	25	25	30	90
12.	St	8	15	15	25	63
13.	BS	8	15	15	25	63
14.	Al	10	25	25	30	90
15.	Ic	10	25	25	30	90



Gambar 4. 19 Post test



- h. Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Hasil hafalan santri sebelum diterapkannya metode One day one ayat

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi

No.	X	Fre	Fx	$X \text{ bar} = X - M_x$	$x^2$	$f \cdot x^2$
1	21	5	105	-17.1	292.41	1462.05
2	31	1	31	-7.1	50.41	50.41
3	33	2	66	-5.1	26.01	52.02
4	41	2	82	2.9	8.41	16.82
5	51	1	51	12.9	166.41	166.41
6	53	2	106	14.9	222.01	444.02
7	63	1	63	24.9	620.01	620.01
8	68	1	68	29.9	894.01	894.01
9	Jumlah	15	572			3705.75
						264.6964

1. Mencari nilai mean terlebih dahulu:

$$M_x = \frac{\sum f \cdot X}{N} = 38,1$$

2. Kemudian mencari simpangan baku  $SD = \sqrt{\frac{\sum f x^2}{N-1}} = 16,2$

Setelah diketahui skor rata-ratanya maka selanjutnya mengelompokan hasil menghafalnya kedalam tiga kelompok yaitu, Tinggi, Sedang, Rendah.

$$\begin{aligned} \text{Tinggi} &= M + 1. SD = 38,1 + 1. 16,2 \\ &= 54 \text{ keatas} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Sedang} &= M - 1. SD \text{ sampai } M + 1. SD \\ &= 22 \text{ sampai } 54 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Rendah} &= M - 1. SD = 42,6 - 1. 13,62 \\ &= 22 \text{ kebawah} \end{aligned}$$

Berdasarkan kategori skor tinggi, sedang, rendah yang telah dijelaskan diatas adalah masukan dalam rumus persentase sebagai berikut:

No.	Kelompok	Frekuensi	Persentase
1	Tinggi	2	13,3%
2	Sedang	8	53,4 %
3	Rendah	5	33,3%
Jumlah		15	100%

- i. Distribusi Frekuensi Hasil hafalan santri sesudah diterapkannya metode One day one ayat

**Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Hasil hafalan**

No	X	Fre	Fx	$x=X-Mx$	$x^2$	$f.x^2$
1	49	1	49	-22.8	519.84	519.84
2	51	1	51	-20.8	432.64	432.64
3	63	5	315	-8.8	77.44	387.2
4	68	1	68	-3.8	14.44	14.44
5	75	1	75	3.2	10.24	10.24
6	80	2	160	8.2	67.24	134.48
7	90	4	360	18.2	331.24	1324.96
		15	1078			2823.8
			71.8			201.7

1. Mencari nilai mean terlebih dahulu:

$$M_x = \frac{\sum f \cdot X}{N} = 71,8$$

2. Kemudian mencari simpangan baku

$$SD = \sqrt{\frac{\sum f x^2}{N}} = 14,2$$

Setelah diketahui skor rata-ratanya maka selanjutnya mengelompokan hasil menghafalnya kedalam tiga kelompok yaitu, Tinggi, Sedang, Rendah.

$$\text{Tinggi} = M + 1 \cdot SD = 71,8 + 1 \cdot 14,2$$

$$= 86 \text{ keatas}$$

$$\text{Sedang} = M - 1 \cdot SD \text{ sampai } M + 1 \cdot SD$$

= 58 sampai 86

Rendah =  $M - 1. SD = 70,2 - 1. 7,1$

= 58 kebawah

Berdasarkan kategori skor tinggi, sedang, rendah yang telah dijelaskan diatas maka langkah selanjutnya adalah masukan dalam rumus persentase sebagai berikut:

No.	Kelompok	frekuensi	persentase
1	Tinggi	4	27%
2	Sedang	9	60%
3	Rendah	2	13%
Jumlah		15	100%

## B. Uji Instrumen

### 1. Uji validitas instrument

untuk melakukan validitas data dengan program SPSS. Hasil uji validitas instrument tes berikutnya akan dibandingkan dengan r tabel yang dicari pada signifikansi 5% dengan jumlah data (n) sebanyak 15 atau  $df = N-2 = 15-2 = 13$ , maka didapat r tabel= 0, 553. Berikut ini adalah hasil pengujian validitas pada butir item penilaian.

**Tabel 4.5**  
**Uji validitas instrument dengan menggunakan program SPSS**

Item	Validitas		
	R hitung	r table	Kriteria
1.	0,810	0,553	Valid
2.	0,947	0,553	Valid
3.	0,953	0,553	Valid
4.	0,993	0,553	Valid

Berdasarkan hasil perhitungan diatas dari 4 item penilaian seluruh item termasuk dalam kategori valid.

## 2. Uji Reliabilitas Instrumen

Berikut tabel pengujian reliabilitas Instrumen:

**Tabel 4.6**  
**Uji Reliabilitas Instrumen menggunakan program SPSS**

Item test	Reliabilitas		
	r hitung	r tabel	Kriteria
	0,852	0,553	Reliable

Berdasarkan tabel diatas karena nilai r hitung > r tabel maka dapat disimpulkan bahwa item penilaian ini reliable.

## 3. Uji Persyaratan Analisis Data

### A. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah data berdistribusi normal atau tidak.

a. Pre test

Ha= berdistribusi normal

Ho= tidak berdistribusi normal

$\sigma = 5\% = 0,05$

**Tabel 4.7**  
**Test of Normality**

Kolmogrov-smirnov			Shapiro wilk		
Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
0.187	15	0.166	0.888	15	0.063

Berdasarkan tabel diatas bahwasanya nilai terbesar dari uji normalitas menggunakan SPSS yaitu: nilai signifikan dari data tersebut adalah lebih besar dari 0,05 maka Ha diterima

b. Post test

**Tabel 4.8**  
**Test of Normality**

Kolmogrov-smirnov			Shapiro wilk		
Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
0.200	15	.107	0.890	15	.068

Berdasarkan tabel diatas bahwasanya nilai dari uji normalitas menggunakan SPSS yaitu: 0.107 ataupun 0,068, nilai signifikan dari data tersebut adalah lebih besar dari 0,05 maka Ha diterima.

## B. Uji Homogenitas

Uji homogenitas untuk mengetahui apakah data mempunyai varians yang sama atau tidak. Untuk menguji kedua varians tersebut peneliti menggunakan spss

**Tabel 4.9**  
**Uji homogenitas**

Levene Statistik	df 1	Df 2	Sig.
0,291	1	28	0,594

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai F hitung lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data homogen.

## 4. Penerapan metode One Day One Ayat Signifikan dalam menghafal Al-Qur'an

Penggunaan tes t pada penelitian ini mengasumsikan Hipotesis nihil yang menyatakan bahwa dalam penerapan metode One day one ayat tidak signifikan dalam menghafal Al-Qur'an. Apabila dalam nilai hasil uji t yang didapat lebih kecil dari nilai t table jadi hipotesis nihil tidak diterima dan sebaliknya. Maka dari itu untuk memperoleh hasil uji t maka peneliti melakukan perhitungan sebagai berikut:

**Tabel 4.10**  
**Perhitungan memperoleh nilai uji t**

Skor		D = (X-Y)	$D^2 = (X - Y)^2$
Pre test	Post test		
21	49	-28	784
21	51	-30	900
41	75	-34	1156

51	90	-39	900
33	63	-30	1764
21	63	-42	729
53	80	-27	1225
33	68	-35	2401
21	63	-42	729
31	80	-49	1764
63	90	-27	484
21	63	-42	1369
41	63	-22	484
53	90	-37	1369
68	90	-22	484
$\Sigma X = 572$	$\Sigma Y = 1078$	$\Sigma D = -506$	$\Sigma D^2 = 17974$

1. Mencari D ( difference= perbedaan)
2. Jumlahkan D, sehingga didapat  $\Sigma D -506$
3. Mencari  $M_D$ , dengan rumus:  $M_D = \frac{\Sigma D}{N} = -33,7$
4. Mengkuadratkan D, sehingga di dapat  $\Sigma D^2 = 17974$
5. Mencari Deviasi Standar dari difference

$$SD_D = \sqrt{\frac{\Sigma D^2}{N} - \left(\frac{\Sigma D}{N}\right)^2} = 7,91$$

6. Mencari Standar Error  $SE_{MD} = \frac{SD_D}{\sqrt{N-1}} = \frac{7,91}{3,74} = 2,11$
7. Mencari  $t_0$  dengan menggunakan rumus:  $t_0 = \frac{M_D}{SE_{MD}} = -15,9$



Setelah itu untuk melihat hasil t tabel peneliti memperhitungkan df dan db dengan rumus  $= N-1$  maka didapat 14.

a. Taraf signifikan 5% = 2,14

b. Taraf signifikan 1% = 2,97

Karena  $t_0$  lebih besar dari nilai t table hipotesis alternatif diterima dan hipotesis nihil ditolak. Dan dapat disimpulkan bahwa penerapan metode one day one ayat signifikan dalam menghafal Al-Qur'an juz 30 pada santri di TPA Amaliah, ini terlihat dari peningkatan nilai.